



Tanfidziya is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## STRATEGI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN TERJEMAHAN BAHASA ARAB UNTUK PEMULA

Putri Nadira Sandra

[putrinadirasandra@uinsu.ac.id](mailto:putrinadirasandra@uinsu.ac.id)

Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara

Farhatul Fadhilah

[arhatulfadhilah@uinsu.ac.id](mailto:arhatulfadhilah@uinsu.ac.id)

Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara

Sahkholid Nasution

[shakolidnasution@uinsu.ac.id](mailto:shakolidnasution@uinsu.ac.id)

Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi efektif dalam konsep dasar penerjemahan bahasa Arab, termasuk pentingnya bahasa Arab dalam dunia Islam, baik sebagai bahasa ibadah maupun ilmu pengetahuan. Artikel ini membahas strategi pembelajaran bahasa Arab bagi pemula, dengan pendekatan bertahap mulai dari pengenalan alfabet hingga memahami struktur kalimat kompleks. Proses penerjemahan digambarkan tidak hanya sebagai alih bahasa, tetapi juga sebagai upaya memahami makna secara kontekstual, menghubungkan bahasa, budaya, dan pengetahuan selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi potensi keefektifan pembelajaran terjemah dalam bahasa Arab bagi para pemula. Proses pembelajaran terjemah bahasa Arab merupakan keterampilan pembelajaran yang kompleks, memerlukan pemahaman tata bahasa, kosa kata/mufradat serta konteks budaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode study pustaka dan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dapat mengetahui strategi yang efektif dalam pembelajaran terjemah bagi pemula.

**Kata Kunci:** Strategi, Bahasa Arab, Terjemahan, Pemula

### Abstrac

This study aims to determine effective strategies in the basic concept of Arabic translation, including the importance of Arabic in the Islamic world, both as a language of worship and science. This article discusses Arabic learning strategies for beginners, with a gradual approach starting from introducing the alphabet to understanding complex sentence structures. The translation process is described not only as a language transfer, but also as an effort to understand meaning contextually, connecting language, culture, and knowledge. In addition, this article also aims to explore the potential effectiveness of translation learning in Arabic for beginners. The Arabic translation learning process is a complex learning skill, requiring an understanding of grammar, vocabulary/mufradat and cultural context. The study uses a qualitative approach with a literature study method and

a descriptive approach. This study can determine effective strategies in translation learning for beginners.

**Keywords:** *Strategy, Arabic, Translation, Beginner*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional, bahasa tradisi agama Islam (Nasution et al., 2024). Oleh karena itu, sangat dibutuhkan kemampuan Bahasa Arab untuk mengetahui pesan serta makna yang ada di dalam Al Qur'an dan Hadits yang merupakan pedoman agama Islam (Rahmawati et al., 2023). Bahasa Arab sangat identik dengan agama Islam, karena dalam ibadah apapun umat Islam menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, umat Islam wajib bagi umat Islam mengetahui bahasa Arab. (Isna Noora & Hendra, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab mencakup dalam 4 keterampilan yaitu mendengarkan (*Istima'*), berbicara (*Kalam*), membaca (*Qiro'ah*) dan menulis (*Kitabah*), dalam pembelajaran bahasa Arab 4 keterampilan ini merupakan hal yang wajib di pelajari bagi pemula, pembelajaran bahasa Arab tidak lah susah, yang perlu di persiapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kosa kata/ mufradat yang dihafal, terutama dalam pembelajaran terjemah bahasa Arab. Menurut Madjid (2012) pembelajaran aktif dan bermakna untuk mengajarkan pembelajaran melalui strategi, metode dan pendekatan ke arah capaian tujuan yang telah di rancang. Untuk melatih keterampilan membaca, dibutuhkan beberapa metode. Metode-metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing di dalam tulisan ini, akan dijelaskan secara ringkas mengenai metode dan strategi pengajaran membaca pada pelajaran bahasa Arab bagi pemula (Islam et al., 2023).

Penerjemahan adalah kegiatan memahami teks dalam suatu bahasa, yang disebut sebagai bahasa sumber dan mengungkapkan pemahaman tentang bacaan tersebut ke dalam bahasa lain, yang disebut sebagai bahasa sasaran (Rokhman, 2023). Penerjemahan dapat dilakukan dalam berbagai jenis, seperti penerjemahan sastra, penerjemahan teknis, dan lain-lain. Proses penerjemahan melibatkan pemahaman mendalam terhadap teks asli dan kemampuan untuk mengungkapkan maknanya secara akurat dalam bahasa sasaran. Selain itu, evaluasi penerjemahan juga penting untuk memastikan kualitas terjemahan yang dihasilkan. Penerjemahan merupakan aktivitas yang memiliki urgensi dalam memediasi komunikasi lintas bahasa dan budaya (Zahro & Nu'man, 2024).

Dalam penerjemahan juga harus memperhatikan perbedaan satuan semantis yang diletakkan dalam tatanan kata, frase kalimat, dan wacana. Pembagian semantis seperti ini akan tampak kegunaannya jika kita menyadari bahwa kata terkadang baru jelas artinya jika berada dalam lingkungan kata lain, misalnya dalam frase, kalimat, atau wacana begitu juga dengan frase, arti frase baru jelas jika berada dalam lingkungan kalimat atau wacana (Zahro & Nu'man, 2024). Kalimat sendiri yang dianggap mengandung arti lengkap, sering pula tidak dapat diartikan secara tepat tanpa menempatkannya dalam lingkungan yang lebih luas, misalnya dalam ruang lingkup wacana.

Bahasa Indonesia, istilah terjemah diambil dari bahasa Arab (ترجمة) "tarjamah" (Nasution, 2022). bahasa Arab sendiri juga mengambil istilah dari bahasa Armenia, "turjuman". Kata terjemah dalam kamus bahasa Indonesia artinya adalah alih bahasa ke bahasa lain, sedangkan menerjemahkan adalah kegiatan mengalihkan dari suatu bahasa ke bahasa yang lain, kemudian terjemahan adalah hasil dari proses memindahkan bahasa ke bahasa yang lain adapun yang dimaksud penerjemah adalah orang yang mengalihkan bahasa atau juru terjemah (Zahro & Nu'man, 2024).

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini mengenai strategi pembelajaran terjemahan bahasa Arab untuk pemula meliputi beberapa aspek yang telah dijelaskan di dalam artikel, sejarah penerjemahan dan pentingnya bahasa Arab, penelitian sebelumnya telah banyak membahas kontribusi bahasa Arab dalam ilmu pengetahuan pada masa kejayaan Islam, penelitian ini lebih fokus pada strategi pembelajaran, khususnya bagi pemula, penelitian terdahulu cenderung membahas sejarah penerjemahan sebagai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan pendekatan strategi pembelajaran membahas metode dan strategi pengajaran membaca dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula. Penelitian ini menekankan pada aspek membaca dan keterampilan mendasar lainnya, sedangkan penelitian ini fokus pada penerjemahan secara menyeluruh dengan pendekatan bertahap keterampilan dasar berbahasa (Chalik, 2020).

Pentingnya pembelajaran kosa kata dan tata bahasa sebagai dasar dalam pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren tradisional, penelitian ini memperluas pendekatan tersebut dengan menghubungkannya ke penerjemahan teks bahasa Arab dengan teknologi pembelajaran, beberapa penelitian menyoroti penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti aplikasi dan kamus computerized, dalam

penelitian ini, teknologi hanya digunakan sebagai alat pendukung untuk meningkatkan efisiensi proses penerjemahan bagi pemula (Zahra et al., 2024). Perbedaan utama penelitian ini secara khusus mengintegrasikan pendekatan bertahap, mulai dari pengenalan alfabet, kosa kata dasar, hingga memahami struktur kalimat kompleks, serta mengaitkannya dengan konteks budaya dan kontekstualisasi makna dalam terjemahan, pendekatan ini unik dibandingkan penelitian sebelumnya yang mungkin hanya fokus pada salah satu aspek tertentu dari pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Information dikumpulkan dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah terkait penerjemahan bahasa Arab, strategi pembelajaran, serta sejarah perkembangan bahasa Arab. Analisis information dilakukan dengan meninjau secara kritis berbagai konsep dan strategi yang relevan, serta menghubungkannya dengan konteks pembelajaran bahasa Arab dalam masyarakat Islam.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana peneliti memaparkan dan menginterpretasikan temuan yang telah dikumpulkan. Fokus analisis adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi mengklasifikasikannya ke dalam tiga kategori utama, yaitu strategi, bahasa Arab, dan terjemahan bagi pemula yang belajar bahasa Arab serta menyajikan strategi dan solusi yang telah diusulkan dalam literatur untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui keefektifan strategi pembelajaran terjemah bahasa Arab bagi pemula, dan dapat mengeksplorasi potensi kemampuan terjemah bahasa Arab yang dapat di pahami bagi pemula. Peneliti menganalisis berbagai strategi pembelajaran yang kompleks dan tersusun.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pembelajaran**

Kata strategi berasal dari bahasa latin, yaitu 'strategia' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada

lingkungan pembelajaran (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020). Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan master secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran, kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rincian dari seleksi pengurutan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang terdiri dari metode-metode, teknik-teknik maupun prosedur-prosedur yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan mengartikan strategi pembelajaran sebagai seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen Pembelajaran strategi adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, strategi tidak hanya sekedar perencanaan, tetapi lebih dari itu yakni perencanaan menyeluruh, komprehensif, dan fundamentally, menyeluruh artinya melibatkan semua bagian atau unit kerja yang ada dalam perusahaan secara bersama-sama, komprehensif berarti mencakup semua aspek utama organisasi, integral artinya semua bagian dari perencanaan harus saling terkait satu dengan lainnya (Syahid, 2020).

Strategi pembelajaran merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat, salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampikan metode pembelajaran dalam

lingkungan pembelajaran tertentu bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu (JASMINE, 2014).

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan master dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan master, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (assesmen) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan master anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Khansa, 2016).

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa ke arah perubahan perilaku yang diinginkan (Nasution, 2020). Pengaturan lingkungan tersebut, meliputi analisis kebutuhan siswa, karakteristik siswa, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai, serta media pembelajaran yang diperlukan. Jadi, strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dipahami oleh master. Strategi pembelajaran disusun berdasarkan suatu pendekatan tertentu sebelum diuraikan tentang strategi pembelajaran, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian pendekatan secara berturut-turut berikut ini akan dikemukakan pengertian-pengertian tentang pendekatan, strategi, metode, dan teknik dalam pembelajaran (Suprihatiningrum, 2016).

## 1. Pendekatan

Pendekatan merupakan seperangkat wawasan yang secara sistematis digunakan sebagai landasan berpikir dalam menentukan strategi, metode, dan teknik (prosedur) dalam mencapai target atau hasil tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pendekatan juga dapat diartikan sebagai suatu perspektif atau cara pandang seseorang dalam menyikapi sesuatu (Nasution, 2021).

## 2. Strategi

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan master secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. bahwa perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran (Nasution, 2021). Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian Teknik yang kadang-kadang disebut metode dapat diamati dalam setiap kegiatan pembelajaran. Teknik adalah jalan atau alat yang digunakan oleh guru mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan dicapai (Suprihatiningrum, 2016).

Perbedaan pendekatan dan strategi:

Pendekatan adalah proses, perbuatan dan cara mendekati suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan (Zahra et al., 2024). Pendekatan (approach) ialah petunjuk atau cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian sehingga berdampak, pendekatan diibaratkan seorang yang memakai kacamata dengan warna tertentu di dalam memandang alam sekitar, kacamata berwarna hijau akan menyebabkan lingkungan kelihatan kehijau-hijauan dan seterusnya secara garis besar pendekatan dibagi dalam dua pemahaman makna, pertama: pendekatan berarti memandang fenomena (budaya dan sosial) pemaknaan terkait hal ini bahwa pendekatan menjadi paradigma, sedangkan bila cara memandang atau menghampiri pendekatan menjadi perspektif atau sudut pandang, kedua: pendekatan berarti disiplin ilmu, maka terkait perihal ini dapat disebut studi Islam dengan pendekatan sosiologis sama artinya dengan mengkaji Islam dengan menggunakan disiplin ilmu sosiologi (Zahra et al., 2024).

Strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang diartikan sebagai langkah-langkah yang konkrit yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan pendekatan yang dipilih untuk mencapai tujuan, pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua suku kata, yakni strategi dan pembelajaran, kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu dalam dunia peperangan, maka digunakan strategi peperangan dengan menggunakan sumber daya tentara dan peralatan perang untuk memenangi peperangan, sedangkan dalam dunia

bisnis dengan mengerahkan sumber daya yang ada sehingga tujuan perusahaan untuk mencari keuntungan tercapai dan didalam dunia pembelajaran maka digunakan strategi pembelajaran dengan penggunaan berbagai sumber daya (pendidik dan media) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Zahra et al., 2024). Strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dan merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu (Zahra et al., 2024).

### **Pembelajaran Bahasa Arab Pemula**

Pembelajaran Bahasa Arab untuk pemula adalah proses pengenalan terhadap alfabet (huruf hijaiyah), kosakata dasar, dan struktur kalimat sederhana, tahap ini bertujuan untuk memberikan fondasi awal agar siswa dapat memahami bahasa Arab secara bertahap. Salah satu ciri khas bahasa Arab adalah penggunaan huruf hijaiyah ciri khas ini seringkali menjadi isu bagi mahasiswa yang belum mengenal dan menghafal huruf-huruf tersebut. Mahasiswa seringkali kesulitan membedakan antara satu huruf dengan huruf yang lain. Contoh menulis a ( ا ) dengan 'a ( ع ), menulis sin ( س ) dengan syin ( ش ), dan huruf-huruf lainnya (Adolph, 2016).

Kata dalam bahasa Arab adalah al-kalimatu, yaitu rangkaian beberapa huruf yang menunjukkan kepada benda, kata kerja, kata keterangan dan kata lainnya di dalam bahasa Indonesia, terdapat banyak sekali jenis kata, seperti kata kerja, kata sifat, kata sambung, kata hubung, kata tanya, dan kata lainnya. Kata-kata ini jika dirangkai akan menjadi suatu susunan kalimat yang memiliki makna sempurna. Kalimat sendiri dalam bahasa Arab adalah al-jumlatu. Kalimat sempurna atau al-jumlatu al-mufidatu (الجملة المفيدة) adalah setiap kalimat yang tersusun dari dua kata atau lebih yang memiliki arti sempurna dalam pengertian lainnya, kalimat adalah kumpulan kata yang mengandung pengertian yang utuh dan lengkap artinya, satu kalimat sempurna dapat memahamkan pembacanya secara utuh dan sempurna (Adolph, 2016).

Pembelajaran bahasa Arab Terjemah merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, sebab dalam terjemah banyak yang perlu di perhatikan yaitu seperti tatanan bahasa, penulisan, dan juga konteks budaya, bahasa Arab juga pelajaran yang penting, terutama bagi umat Islam, sebab bahasa Arab merupakan bahasa induk umat Islam.



Dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus terjemah bagi pemula banyak yang perlu di siapkan, seperti kosa kata/mufradat dan wajib mengaplikasikan kosa kata/mufradat yang sudah hafal supaya dapat slalu di ingat (Chalik, 2020)

Strategi adalah salah satu upaya dalam mempermudah proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan. Dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran terjemah bagi pemula terdapat beberapa strategi antara lain :

1. Pelajari Dasar-Dasar Bahasa Arab Tata Bahasa (Nahwu dan Sharaf): Memahami aturan dasar tata bahasa sangat penting, seperti fi'il, isim, dan harf, serta perubahan bentuk kata (sharf). Kosakata (Mufradat): Perbanyak kosakata dasar yang sering digunakan dalam teks, seperti kata benda, kata kerja, dan kata sambung.
2. Gunakan Kamus Secara Efektif Gunakan kamus bahasa Arab-Indonesia atau Arab-Inggris, seperti Al-Munawwir atau Hans Wehr, untuk mencari arti kata dengan tepat. Pastikan Anda memahami akar kata (wazan) untuk mempermudah pencarian.
3. Mulai dari Teks yang Sederhana bacalah teks-teks sederhana seperti cerita pendek, dialog sehari-hari, atau kitab-kitab mudah (misalnya Durus al-Lughah al-Arabiyyah). Hindari langsung menerjemahkan teks yang kompleks, seperti teks akademis atau puisi, sampai Anda lebih mahir.
4. Identifikasi Struktur Kalimat kenali pola dasar kalimat (jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah). Pahami peran subjek, predikat, objek, dan keterangan dalam kalimat.
5. Latihan Menerjemahkan Secara Bertahap Tahap 1: Terjemahkan kata per kata sambil memahami arti dan konteksnya. Tahap 2: Susun terjemahan menjadi kalimat yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia. Tahap 3: Koreksi terjemahan agar lebih alami.
6. Gunakan Teknologi Manfaatkan aplikasi seperti Google Translate, tetapi gunakan hanya sebagai referensi awal. Koreksi hasilnya berdasarkan pengetahuan tata bahasa Anda. Gunakan platform belajar bahasa Arab online atau aplikasi kamus digital seperti Almaany.
7. Berlatih dengan Mentor atau Teman diskusikan hasil terjemahan Anda dengan guru atau teman yang lebih mahir. Ikut kelas atau kelompok belajar bahasa Arab untuk berbagi pengalaman dan memperbaiki kesalahan.
8. Rutin Membaca dan Mendengar Bahasa Arab biasakan membaca teks Arab dan mendengar audio atau video berbahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman konteks. Mulai dari yang memiliki teks terjemahan untuk memudahkan belajar.

9. Berlatih Menulis Kembali Hasil Terjemahan setelah menerjemahkan teks, coba tulis ulang dalam bahasa Indonesia agar lebih mudah dipahami dan terstruktur (Chalik, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran adalah rencana, metode, dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan belajar dari pembukaan hingga penutupan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan peserta didik, dan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Dalam pembelajaran bahasa Arab sangat perlu strategi untuk tercapainya tujuan pembelajaran, apapun strategi yang digunakan harus efektif guna mendapatkan hasil yang maksimal, dalam konteks bahasa Arab penghafal kosa kata/mufradat sangat penting demi berjalannya pembelajaran bahasa Arab bagi pemula strategi efektif pembelajaran penekanan utama adalah pentingnya kosa kata dasar, pemahaman tata bahasa, dan konteks budaya untuk memudahkan proses penerjemahan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi pustaka. Artikel ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi bertahap, seperti memahami alfabet, struktur kalimat, dan penggunaan kamus, efektif untuk meningkatkan keterampilan terjemahan bagi pemula.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adolph, R. (2016). *Belajar bahasa Arab untuk pemula*. 1–23.
- Chalik, S. A. (2020). Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula. *Shaut Al Arabiyyah*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.15031>
- Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., Willem, J., Pasar, I., Medan, V., Sei, K. P., Kabupaten, T., Serdang, D., & Utara, S. (2023). Keterampilan Dasar Berbahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Rahmaini. *Journal on Education*, 05(04), 17371–17377.
- Isna Noora, R., & Hendra, F. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Mudah Dipahami. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(11), 2812–2819. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i11.691>
- JASMINE, K. (2014). PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Khansa, H. Q. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2), 53–62. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara>
- Nasution, S. (2020). *Pembentukan lingkungan bahasa Arab di perguruan tinggi*

*keagamaan Islam*. Medan: Perdana Publishing

- Nasution, S. (2021). *Namūzaj Tadrīs al-Nahwi al-Qâim ‘alâ al-Ta’allum al-Binâiy*. Perdana Publishing.
- Nasution, S. (2022). *Kamus Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis dan Disertasi) Indonesia – Arab, Arab – Indonesia* (Zulheddi (ed.); Revisi). Perdana Publishing.
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Rahmawati, S., Maulida, S. N., & Patimah, S. (2023). Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan Bagi Generasi Milenial Di Desa Bantargadung Sukabumi. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.51729/alkhidmah.1189>
- Rokhman, I. A. (2023). Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Mahasiswa pada Mata Kuliah Tarjamah. *Al-Kafaah*, 2(1), 58–73.
- Suprihatiningrum, J. (2016). Strategi Pembelajaran. Strategi Pembelajaran Biologi. *Strategi Pembelajaran Biologi*, September, 202–203.
- Syahid, N. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam. In *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam* (Vol. 7).
- Zahra, N., Damanik, S., Nasution, S., Islam, U., & Sumatra, N. (2024). Model Pembelajaran Tebak Kata Untuk Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Siswa MAN Pematang Siantar. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(2), 131–140.
- Zahro, F., & Nu’man, M. (2024). Konsep Dasar Penerjemahan Bahasa Arab. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(1), 754–758. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v7i1.4219>